

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI NY.W BAYI BARU LAHIR DENGAN ASFIKZIA SEDANG DI BLUD UPT PUSKESMAS DAWE KABUPATEN KUDUS

Titik Suminarti¹⁾, Agustin Rahmawati, S.ST.M, Kes²⁾, Siti Nurjanah, S.SiT, M. Kes³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah
Semarang

Email: titiksuminarti2@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Pernyataan WHO Tahun 2012 AKB akibat asfiksia menempati urutan ke tiga di dunia, dan yang paling tinggi di Asia Tenggara yaitu 142 per 1000 kelahiran hidup. Di Indonesia menempati urutan ke lima untuk negara ASEAN yaitu 35 per 1000 kelahiran hidup (Maryunani, 2013). Di Jawa Tengah dari data (Prov.Jateng 2017) sudah mengalami penurunan menjadi 8,93 per 1000 kelahiran hidup dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang pernah mengalami peningkatan sebanyak 25% yaitu 10,41 per kelahiran hidup pada tahun 2014.

Hasil : Di Kudus dari data (DKK Kudus, 2018) angka kematian bayi ada 115 jiwa atau 7,58 per 1000 kelahiran hidup yang meninggal karena asfiksia neonatorum ada 17 jiwa khususnya di Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus dari data (puskesmas dawe, 2018) ada kematian bayi sebanyak 9 jiwa, 2 diantaranya disebabkan asfiksia neonatorum. 1 karena lilitan tali pusat dan 1 karena perdarahan abnormal.

Kesimpulan : Bayi baru lahir dengan asfiksia perlu segera mendapatkan tindakan Resusitasi seperti yang telah didapatkan di puskesmas dawe adanya bayi baru lahir dengan asfiksia sedang telah dilakukan Resusitasi VTP 1x sudah berhasil dan tidak terjadi asfiksia yang lebih berat. Dengan demikian asuhan kebidanan pada asfiksia neonatorum sangatlah penting karena berpengaruh pada tumbuh kembang serta kelangsungan hidup bayi.

Literatur : 43,2004 - 2018

MIDWIFERY CARE IN NEWBORN BABY OF MRS.W WITH ASFIKSIA IN THE BLUD UPT PUSKESMAS DAWE KUDUS DISTRICT

Titik Suminarti¹⁾, Agustin Rahmawati, S.ST.M, Kes²⁾, Siti Nurjanah, S.SiT, M.Kes³⁾
1) 2) 3) Diploma III of Midwifery Study Program, Faculty of Nursing and Health Sciences, University of Muhammadiyah Semarang
Email: titiksuminarti2@gmail.com

ABSTRACT

Background: WHO Statement in 2012 AKB due to asphyxia ranks third in the world, and the highest in Southeast Asia is 142 per 1000 live births. In Indonesia, it ranks fifth for ASEAN countries, namely 35 per 1000 live births (Maryunani, 2013). In Central Java, the data (Central Java Province 2017) has decreased to 8.93 per 1000 live births compared to the previous year which has experienced an increase of 25%, namely 10.41 per live birth in 2014.

Result: In Kudus, from the data (Holy DKK, 2018) there were 115 deaths or 7.58 per 1000 live births which died of neonatorum asphyxia, there were 17 people, especially in the Dawe District Public Health Center, from data (Puskesmas Dawe, 2018). 9 people, 2 of which were caused by neonatal asphyxia. 1 due to umbilical cord windings and 1 due to abnormal bleeding.

Conclusion: Particularly for newborn baby with asphyxia need to get immediate resuscitation measures such as those that have been obtained at the puskesmas dawe the presence of newborns with asphyxia currently being carried out VTP 1x resuscitation has been successful and no more severe asphyxia occurs. Thus midwifery care for neonatal asphyxia is very important because it affects the growth and development of the baby.

Literatur : 43,2004 - 2018

